

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan dengan penjelasan topik yang saling berkaitan. Berikut adalah penjelasan mengenai penelitian terdahulu sebagai bahan rujukan peneliti dalam menyusun penelitian saat ini:

1. Yangs Analisa, 2011

Judul penelitian “Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan”. Penelitian ini bertujuan untuk memaksimalkan kemakmuran *stakeholder* dan mengetahui pengaruh variabel ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis yang digunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis serta analisis regresi linier berganda. Populasi sampel yang digunakan adalah 13 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu:

1. Menguji terkait dengan ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas dan variabel terikatnya adalah nilai perusahaan
2. Pengambilan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI)

3. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu:

1. Pada peneliti terdahulu periode yang digunakan adalah 2006-2008, sedangkan peneliti sekarang periode yang digunakan adalah 2016-2020
2. Pada peneliti terdahulu tidak menggunakan variabel likuiditas, sedangkan pada peneliti sekarang menggunakan variabel likuiditas
3. Pada peneliti terdahulu merujuk perusahaan manufaktur, sedangkan peneliti sekarang lebih merujuk pada sektor industri barang konsumsi

2. Fadjar O.P. Siahaan, 2012

Judul penelitian “The effect of good corporate governance mechanism, leverage, and firm size on firm value”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji leverage dan ukuran perusahaan yang tegas pada nilai perusahaan. Teknik analisis yang digunakan yaitu Teknik analisis regresi linier berganda. Populasi sampel yang digunakan adalah 28 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu:

1. Teknik analisis menggunakan Teknik analisis regresi linier berganda
2. Menguji tentang *leverage* dan ukuran perusahaan. Variabel terikatnya yaitu nilai perusahaan.
3. Pengambilan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu:

1. Pada peneliti terdahulu periode yang digunakan adalah 2007-2011, sedangkan peneliti sekarang periode yang digunakan adalah 2016-2020
2. Pada peneliti terdahulu tidak menggunakan variabel profitabilitas dan likuiditas, sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel profitabilitas dan likuiditas
3. Peneliti terdahulu merujuk pada perusahaan manufaktur, sedangkan peneliti sekarang lebih merujuk pada sektor industri aneka

3. Dewi Ernawati & Dini Widyawati, 2015

Penelitian ini berjudul “Pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Sampel penelitian yaitu 22 perusahaan manufaktur yang bergerak pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari penelitian ini yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu:

1. Menguji terkait dengan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan serta variabel terikatnya adalah nilai perusahaan

2. Pengambilan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Teknik analisis menggunakan regresi linier berganda
4. Menguji terkait dengan sektor industri barang konsumsi

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti terdahulu yaitu:

1. Peneliti terdahulu periode yang digunakan adalah 2011-2014, sedangkan peneliti sekarang periode yang digunakan adalah 2016-2020
2. Peneliti terdahulu tidak menguji terkait dengan likuiditas, sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel likuiditas

4. AA Ngurah Dharma Adi Putra & Putu Vivi Lestari, 2016

Penelitian ini berjudul “Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan”. Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Sampel penelitian berjumlah 20 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Hasil dari penelitian ini adalah kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu:

1. Menguji terkait dengan variabel profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan serta variabel terikatnya adalah nilai perusahaan
2. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda
3. Pengambilan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu:

1. Pada peneliti terdahulu periode yang digunakan adalah 2010-2013, sedangkan peneliti sekarang periode yang digunakan 2016-2020
2. Peneliti terdahulu tidak menggunakan variabel *leverage*, sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel *leverage*
3. Peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur, sedangkan peneliti sekarang lebih merujuk pada sektor industri barang konsumsi

5. Amalia Nur Chasanah & Daniel Kartika Adhi, 2017

Judul penelitian ini “Profitabilitas, struktur modal dan likuiditas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji profitabilitas, struktur modal dan likuiditas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis yang digunakan regresi linier berganda. Sampel populasi sebanyak 40 perusahaan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu:

1. Menguji terkait dengan variabel profitabilitas dan likuiditas dengan variabel terikatnya nilai perusahaan
2. Teknik analisis menggunakan regresi linier berganda

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah:

1. Peneliti terdahulu periode yang digunakan adalah 2012-2015, sedangkan peneliti sekarang periode yang digunakan adalah 2016-2020
2. Peneliti terdahulu tidak menggunakan variabel *leverage* dan ukuran perusahaan, sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel *leverage* dan ukuran perusahaan
3. Peneliti terdahulu murujuk pada perusahaan *real estate*, sedangkan peneliti sekarang lebih meurujuk pada sektor industri barang konsumsi

6. Ni Kadek Rai Prastuti & I Gede Merta Sudiarta, 2016

Penelitian ini berjudul “Pengaruh struktur modal, kebijakan dividend dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara parsial struktur modal, kebijakan dividend dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan serta pada struktur modal dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu:

1. Variabel yang di uji terkait dengan ukuran perusahaan, dan variabel terikatnya nilai perusahaan.
2. Teknik analisis yang digunakan regresi linier berganda

3. Pengambilan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah:

1. Peneliti terdahulu periode yang digunakan adalah 2011-2013, sedangkan peneliti sekarang periode yang digunakan adalah 2016-2020
2. Peneliti terdahulu tidak menggunakan variabel likuiditas, ukuran perusahaan dan *leverage*, sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan
3. Peneliti terdahulu merujuk pada perusahaan manufaktur, sedangkan peneliti sekarang lebih merujuk pada sektor industri barang konsumsi

7. Roosiana Ayu Indah Sari & Maswar Patuh Priyadi, 2016

Judul penelitian “Pengaruh *leverage*, profitabilitas, *size*, *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji *DER*, *ROE* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis yang digunakan peneliti yaitu analisis regresi linier berganda. Populasi sampel Perusahaan yang diteliti oleh peneliti yaitu sebanyak 53 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *ROE*, *DER*, *Size* dan *growth opportunity* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Persamaan dengan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu:

1. Variabel bebas yang digunakan yaitu *Leverage*, profitabilitas dan *Size*.
Variabel terikat yang digunakan terhadap nilai perusahaan
2. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda

3. Pengambilan data terkait penelitian dari Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan dengan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu:

1. Peneliti terdahulu periode yang digunakan adalah 2011-2015, sedangkan peneliti sekarang periode yang digunakan adalah 2016-2020
2. Peneliti terdahulu tidak menggunakan variabel likuiditas, sedangkan Peneliti sekarang menggunakan variabel likuiditas
3. Peneliti sekarang lebih merujuk pada sektor industri barang konsumsi

8. I Gusti Ngurah Gede Rudangga & Gede Merta Sudiarta, 2016

Judul penelitian “Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kenaikan harga saham terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis yang digunakan peneliti yaitu regresi linier berganda. Sampel populasi yang digunakan dalam penelitian adalah 16 perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2014. Hasil dari penelitian sebelumnya menyatakan bahwa ukuran perusahaan, *DER*, *ROE* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Persamaan dengan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu:

1. Variabel terikat yang digunakan yaitu nilai perusahaan. Menguji terkait dengan ukuran perusahaan, *Leverage* dan profitabilitas.
2. Analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda
3. Pengambilan data terkait dengan penelitian dari Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu:

1. Peneliti terdahulu periode yang digunakan adalah 2011-2014, sedangkan peneliti sekarang periode yang digunakan adalah 2016-2020
2. Peneliti terdahulu tidak menggunakan variabel likuiditas, sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel likuiditas
3. Peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage*, sedangkan peneliti sekarang lebih merujuk pada sektor industri barang konsumsi

9. I Ketut Mustanda & I Nyoman Agus Suwardika, 2017

Judul penelitian “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian bertujuan untuk menjelaskan signifikansi pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan properti yang terdaftar di BEI. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Sampel perusahaan yang diteliti sebanyak 41 perusahaan selama periode penelitian yaitu tahun 2013-2015. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel *Leverage* dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh negatif signifikan

Persamaan dengan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu:

1. Variabel terikat yang digunakan adalah nilai perusahaan. Variabel bebas terkait dengan *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
2. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda
3. Pengambilan data terkait dengan penelitian dari Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan dengan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu:

1. Peneliti terdahulu periode yang digunakan adalah 2013-2015, sedangkan peneliti sekarang periode yang digunakan adalah 2016-2020
2. Peneliti terdahulu tidak menggunakan variabel likuiditas, sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel likuiditas
3. Peneliti terdahulu merujuk pada perusahaan manufaktur, sedangkan peneliti sekarang lebih merujuk pada sektor industri barang konsumsi

10. Sellin Lumoly, Sri Murni & Victoria N. Untu., 2018

Judul penelitian “Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti ini adalah Regresi linier berganda.

Sampel populasi yang digunakan dalam penelitian adalah 16 perusahaan logam yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan dengan peneliti terdahulu dengan penelitian sekarang ini:

1. Variabel terikat yang digunakan yaitu nilai perusahaan. Menguji tentang profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas
2. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier berganda

Perbedaan dengan peneliti terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

1. Peneliti terdahulu periode yang digunakan salah 2013-2017, sedangkan peneliti sekarang periode yang digunakan adalah 2016-2020
2. Peneliti terdahulu tidak menggunakan variabel *leverage*, sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel *leverage*.
3. Peneliti terdahulu merujuk pada perusahaan manufaktur, sedangkan Peneliti sekarang lebih merujuk pada sektor industri barang konsumsi

11. Irma Desmi Awulle, Sri Murni, & Christy N. Rondonuwu., 2018

Judul dari penelitian ini “Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan”. Tujuan dari penelitian ini melihat pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Populasi sebanyak 12 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai

perusahaan dan profitabilitas, solvabilitas dan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah:

1. Variabel yang di uji terkait dengan profitabilitas dan likuiditas serta variabel terikatnya adalah nilai perusahaan
2. Teknik analisisnya menggunakan analisis regresi linier berganda
3. Pengambilan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah:

1. Peneliti terdahulu periode yang digunakan adalah 2012-2016, sedangkan peneliti sekarang periode yang digunakan adalah 2016-2020
2. Peneliti terdahulu tidak menggunakan variabel ukuran perusahaan dan *leverage*, sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel *leverage* dan ukuran perusahaan
3. Peneliti terdahulu merujuk pada perusahaan manufaktur subsector *food and beverage*, sedangkan peneliti sekarang lebih merujuk pada sektor industri barang konsumsi

12. Dedi Rossidi Utama & Erna Lisa, 2018

Penelitian ini berjudul “Pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Jumlah sampel sebanyak 14 perusahaan *sector food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah:

1. Variabel yang di uji terkait dengan *leverage* dan profitabilitas dan variabel terikatnya nilai perusahaan
2. Teknik analisis menggunakan regresi linier berganda
3. Pengambilan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah:

1. Peneliti terdahulu periode yang digunakan adalah 2012-2016, sedangkan peneliti sekarang periode yang digunakan adalah 2016-2020
2. Peneliti terdahulu tidak menggunakan variabel ukuran perusahaan dan likuiditas, sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel ukuran perusahaan dan likuiditas
3. Peneliti terdahulu merujuk pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage*, sedangkan peneliti sekarang lebih merujuk pada sektor industri barang konsumsi

13. I Gusti Ayu Diah Novita Yanti & Ni Putu Ayu Darmayanti, 2019

Penelitian ini berjudul “Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Metode

analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Jumlah populasi sebanyak 13 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah:

1. Variabel yang di uji terkait dengan profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas serta variabel terikatnya adalah nilai perusahaan.
2. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda
3. Pengambilan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI)

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah:

1. Peneliti terdahulu periode yang digunakan adalah 2014-2017, sedangkan peneliti sekarang periode yang digunakan adalah 2016-2020
2. Peneliti terdahulu tidak menggunakan variabel *leverage*, sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel *leverage*
3. Peneliti terdahulu merujuk pada perusahaan manufaktur, sedangkan peneliti sekarang lebih merujuk pada sektor industri barang konsumsi

14. AA Ngr Bgs Aditya Permana & Henny Rahyuda, 2018

Penelitian ini berjudul “Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan inflasi terhadap nilai perusahaan“. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui signifikansi pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan inflasi terhadap nilai perusahaan. Jumlah populasi sebanyak 16 perusahaan logam. Hasil dari

penelitian ini menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan, solvabilitas berpengaruh negatif signifikan, *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan dan infalasi berpengaruh positif tidak signifikan.

Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah:

1. Menguji terkait dengan variabel profitabilitas, likuiditas dan variabel terikatnya nilai perusahaan

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah:

1. Peneliti terdahulu periode yang digunakan adalah 2014-2016, sedangkan peneliti sekarang periode yang digunakan adalah 2016-2020
2. Peneliti terdahulu tidak menggunakan variabel *leverage* dan ukuran perusahaan, sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel *leverage* dan ukuran perusahaan
3. Peneliti terdahulu merujuk perusahaan manufaktur, sedangkan peneliti sekarang lebih merujuk pada sektor industri barang konsumsi

15. Dede Hertina, Mohamad Bayu Herdiawan Hidayat dan Dara Mustika., 2019

Penelitian ini berjudul “Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Jumlah sampelnya adalah 42 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai

perusahaan, kebijakan hutang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang:

1. Variabel yang diuji terkait dengan ukuran perusahaan dan profitabilitas
2. Teknik analisis regresi linier berganda

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu:

1. Peneliti terdahulu periode yang digunakan adalah 2014-2017, sedangkan peneliti sekarang periode yang digunakan adalah 2016-2020
2. Peneliti terdahulu tidak menggunakan variabel *leverage* dan likuiditas, sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel *leverage* dan likuiditas
3. Peneliti terdahulu merujuk pada perusahaan *real estate*, sedangkan peneliti sekarang lebih merujuk pada sektor industri barang konsumsi

16. Renly Sondakh, 2019

Penelitian ini berjudul “The Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period”. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan jumlah populasi 12 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran

perusahaan dan likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah:

1. Variabel yang di uji terkait dengan likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Serta variabel terikatnya nilai perusahaan.
2. Teknik analisis menggunakan regresi linier berganda

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah:

1. Peneliti terdahulu periode yang digunakan adalah 2015-2018, sedangkan peneliti sekarang periode yang digunakan adalah 2016-2020
2. Peneliti terdahulu tidak menggunakan *leverage*, sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel *leverage*.
3. Peneliti terdahulu merujuk pada industri sektor jasa, sedangkan peneliti sekarang lebih merujuk pada sektor industri barang konsumsi

17. Valentina Sinta Dewi & Agustin Ekadjaja, 2020

Penelitian ini berjudul “Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan”. Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Jumlah populasinya 53 perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan

sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah:

1. Variabel yang di uji terkait dengan profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan serta variabel terikatnya nilai perusahaan.
2. Teknik analisis menggunakan regresi linier berganda

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah:

1. Peneliti terdahulu periode yang digunakan adalah 2015-2017, sedangkan peneliti sekarang periode yang digunakan adalah 2016-2020
2. Peneliti terdahulu tidak menggunakan variabel *leverage*, sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel *leverage*
3. Peneliti terdahulu merujuk pada perusahaan manufaktur, sedangkan peneliti sekarang lebih merujuk pada sektor industri barang konsumsi

18. Zalfa Yulimtinan & Suci Atiningsih, 2021

Penelitian ini berjudul "*Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis menggunakan analisis *partial least square* (PLS) dengan jumlah populasi 27 perusahaan sektor otomotif dan sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif

terhadap profitabilitas. Selanjutnya leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mampu memediasi leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah:

1. Variabel yang di uji terkait dengan *leverage* dan ukuran perusahaan serta variabel terikatnya nilai perusahaan

Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah:

1. Peneliti terdahulu periode yang digunakan 2015-2019, sedangkan peneliti sekarang periode yang digunakan 2016-2020
2. Teknik analisis peneliti terdahulu menggunakan analisis *partial least square* (PLS), sedangkan peneliti sekarang menggunakan analisis regresi linier berganda
3. Peneliti terdahulu tidak menggunakan variabel profitabilitas dan likuiditas, sedangkan peneliti sekarang menggunakan variabel profitabilitas dan likuiditas
4. Peneliti terdahulu merujuk pada sektor otomotif dan sektor logam, sedangkan peneliti sekarang lebih merujuk pada sektor industri barang konsumsi.

Tabel
Ringkasan Penelitian Terdahulu

2.

1

No.	Peneliti	Topik Penelitian	Sampel	Variabel	Analisis	Hasil
1.	Yang Analisa, (2011)	Pengaruh ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan	13 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	IV : Ukuran perusahaan, <i>leverage</i> dan profitabilitas DV : Nilai perusahaan	Regresi linier berganda	Hasil penelitian ukuran perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif signifikan dan <i>leverage</i> berpengaruh negatif signifikan
2.	Fadjar O.P. Siahaan, (2012)	The effect of good corporate governance mechanism, leverage, and firm size on firm value	28 Perusahaan yang terdaftar BEI	IV : Tatakelola perusahaan, <i>Leverage</i> , Ukuran perusahaan DV: Nilai perusahaan	Regresi linier berganda	<i>Leverage</i> mempengaruhi terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
3.	Dewi Ernawati & Dini Widyawati, (2015)	Pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	22 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesai (BEI)	IV : Profitabilitas, <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan DV : Nilai perusahaan	Regresi linier berganda	Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan <i>leverage</i> berpengaruh negatif signifikan
4.	AA Ngurah Dharma Adi Putra & Putu Vivi Lestari, (2016)	Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	20 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	IV : Likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan DV : Nilai perusahaan	Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
5.	Amalia Nur Chasanah & Daniel Kartika Adhi, (2017)	Profitabilitas, struktur modal dan likuiditas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan	40 perusahaan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	IV : Profitabilitas dan likuiditas DV : Nilai perusahaan	Regresi linier berganda	Hasilnya likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

6.	Ni Kadek Rai Prastuti & I Gede Merta Sudiarta, (2016)	Pengaruh struktur modal, kebijakan dividend dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	IV : Ukuran perusahaan DV : Nilai perusahaan	Regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan
7.	Roosiana Ayu Indah Sari & Maswar Patuh Priyadi, (2016)	Pengaruh <i>leverage</i> , profitabilitas, <i>size</i> , <i>growth opportunity</i> terhadap nilai perusahaan	53 perusahaan <i>food & beverage</i>	IV: <i>Leverage</i> , profitabilitas, <i>Size</i> dan <i>Growth Opportunity</i> DV : Nilai perusahaan	Regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>ROE</i> , <i>DER</i> , <i>Size</i> dan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
8.	I Gusti Ngurah Gede Rudangga & Gede Merta Sudiarta, (2016)	Pengaruh ukuran perusahaan, <i>leverage</i> dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan	16 Perusahaan yang terdaftar BEI	IV: Ukuran perusahaan, <i>Leverage</i> , Profitabilitas DV : Nilai Perusahaan	Regresi linier berganda	Menyatakan bahwa ukuran perusahaan, <i>DER</i> , <i>ROE</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
9.	I Ketut Mustanda & I Nyoman Agus Suwardika, (2017)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	41 perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	IV : <i>Leverage</i> , Profitabilitas dan ukuran perusahaan DV: Nilai perusahaan	Regresi linier berganda	<i>Leverage</i> dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
10.	Selin Lumoly, Sri Murni & Victoria N. Untu, (2018)	Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan	16 Perusahaan Logam terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	IV : Likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas DV: Nilai perusahaan	Regresi linier berganda	Likuiditas, Ukuran perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan logam dan sejenisnya.
11.	Irma Desmi Awulle, Sri Murni, Christy N. Rondonuwu, (2018)	Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan	12 perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	IV : Profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan kepemilikan institusional DV : Nilai perusahaan	Regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini likuiditas berpengaruh tidak signifikan serta profitabilitas berpengaruh positif signifikan

12.	Dedi Rossidi Utama & Erna Lisa, (2018)	Pengaruh <i>leverage</i> dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan	14 perusahaan <i>sector food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	IV : <i>Leverage</i> dan profitabilitas DV : Nilai perusahaan	Regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini <i>leverage</i> dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
13.	I Gusti Ayu Diah Novita Yanti & Ni Putu Ayu Darmayanti, (2019)	Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan	13 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	IV : Profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas DV : Nilai perusahaan	Regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
14.	AA Ngr Bgs Permana & Henny Rahyuda, (2018)	Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan inflasi terhadap nilai perusahaan	16 perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	IV : Profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan inflasi DV : Nilai perusahaan	Metode sampling jenuh	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan, likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan
15.	Dede Hertina, Mohamad Bayu Herdiawan Hidayat, dan Dara Mustikal., (2019)	Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	42 perusahaan <i>real estate dan property</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	IV: Ukuran perusahaan, Kebijakan Utang, dan Profitabilitas DV : Nilai Perusahaan	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
16.	Renly Sondakh, 2019	The Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value	12 perusahaan industri sektor jasa terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	IV : kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan DV: Nilai perusahaan	Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan
17.	Valentina Sinta Dewi & Agustin Ekadjaja, (2020)	Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	53 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	IV : Profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan DV : Nilai perusahaan	Regresi linier berganda	Hasil penelitian ini likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas

						dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
18.	Zalfa Yulimtinan & Suci Atiningsih, 2021	Pengaruh <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan	27 perusahaan sektor otomotif dan sektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	IV : <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan	analisis <i>partial least square</i> (PLS)	Hasil penelitian ini ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Sumber : Analisa, (2011), Siahaan, (2012), Ernawati & Widyawati, (2015), Adi Putra & Lestari, (2016), Chasanah & Adhi, (2017), Rai Prastuti & Merta Sudiarta, (2016), Sari & Priyadi, (2016), Rudangga & Sudiarta, (2016), Mustanda & Suwardika, (2017), Lumoly et al., (2018), Awulle et al., (2018), Sutama & Lisa, (2018), Permana & Rahyuda, (2018), Hertina et al., (2019), Sondakh, (2019), Dewi & Ekadjaja, (2020), Yulimtinan & Atiningsih, (2021)

2.2.Landasan Teori

Landasan teori berisi tentang penjelasan teori dasar dan konsep dasar yang dilakukan oleh peneliti. Di dalam peneliti ini menggunakan teori dasar, konsep dasar nilai perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi.

2.2.1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat menjadi gambaran bagaimana keadaan suatu perusahaan. Apabila kondisi perusahaan baik maka akan dipandang baik pula oleh para calon investor. Menurut Wiagustini., (2010) Nilai perusahaan merupakan suatu keadaan tertentu yang dicapai perusahaan, hal ini dapat menjadi contoh kepercayaan investor dan kreditur terhadap perusahaan, setelah melalui proses beberapa tahun kegiatan dari awal berdirinya perusahaan hingga menjadi kenyataan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio penilaian atau rasio pasar. Rasio penilaian atau rasio pasar, yang digunakan untuk mengukur pengakuan pasar terhadap posisi keuangan perusahaan. Dari sudut pandang keuangan, nilai bisnis adalah nilai sekarang dari pendapatan masa depan (*future free cash flow*). Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan.

Menurut Pratiwi, (2016) menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang tinggi membuat pasar percaya tidak hanya pada perkembangan perusahaan saat ini, tetapi juga pada prospek perusahaan di masa depan. Kekayaan pemegang saham yang tercermin antara lain pada tinggi rendahnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan salah satu faktor evaluasi oleh calon investor sebelum berinvestasi di perusahaan tersebut.

Rahayu, (2007) menyatakan bahwa terdapat beberapa konsep nilai yang menjelaskan nilai suatu perusahaan antara lain:

1. Nilai Nominal

Nilai yang muncul secara formal dalam anggaran rumah tangga perusahaan, yang secara tegas tercermin dalam neraca perusahaan dan tertulis pada surat saham kolektif.

2. Nilai Pasar

Nilai pasar sering di sebut dengan kurs yang artinya harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa di tentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham

3. Nilai Intrinsik

Nilai yang berkaitan dengan taksiran nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan ditinjau dari nilai intrinsic bukan hanya harga dari serangkaian *asset*, tetapi nilai perusahaan sebagai unit bisnis yang mampu menghasilkan keuntungan di masa depan.

4. Nilai Buku

Nilai perusahaan ditentukan berdasarkan konsep akuntansi, nilai likuiditas adalah nilai jual keseluruhan *asset* perusahaan setelah dikurangi dengan semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai sisa dalah penyertaan pemegang saham.

5. Nilai Likuiditas

Nilai likuidasi adalah nilai penjualan dari keseluruhan *asset* perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuidasi dapat dihitung dengan cara yang sama seperti perhitungan nilai buku, yaitu berdasarkan laporan kinerja yang dibuat selama likuidasi suatu perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Setia, (2008) yaitu terdapat 8 faktor. Diantaranya yaitu:

1. keputusan Pendanaan

Keputusan yang berhubungan dengan penentuan sumber dana yang akan digunakan, penentuan perimbangan pendanaan yang optimal, dan perusahaan menggunakan sumber dana dari dalam perusahaan atau akan mengambil dari luar perusahaan

2. kebijakan Dividen

Menurut Analisa, (2011) kebijakan dividen adalah penentuan besarnya porsi keuntungan yang akan diberikan kepada para pemegang saham. Kebijakan dividen menjadi hal yang penting bagi perusahaan karena menyangkut kepentingan banyak pihak.

3. Keputusan Investasi

Suatu keputusan dalam pengalokasian atau meletakkan sejumlah dana pada jenis investasi tertentu agar mendatangkan keuntungan di masa mendatang dengan jangka waktu tertentu. Keputusan investasi melibatkan waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena mempunyai konsekuensi berjangka pula.

4. Struktur modal

Perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah utang jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan.

5. Profitabilitas

Menurut Brigham & Houston., (2006) Profitabilitas merupakan hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan perusahaan. Dengan profitabilitas perusahaan yang baik, kreditur, pemasok dan juga investor melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari penjualan dan investasi perusahaan.

6. *Leverage*

Penggunaan modal eksternal oleh perusahaan untuk menjalankan operasi perusahaan. Hutang (*leverage*) yaitu rasio yang menunjukkan suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial dari perusahaan tersebut seandainya perusahaan tersebut mengalami likuidasi.

7. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan ekonominya di tengah pertumbuhan ekonomi dan wilayah usahanya (Sutama & Lisa, 2018)

8. Ukuran perusahaan

Suatu skala yang menggambarkan situasi suatu perusahaan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa factor yaitu: total *asset*, *log size*, nilai pasar, saham, total penjualan.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan beberapa alat ukur yaitu sebagai berikut:

a. *Price Earning Ratio (PER)*

Price Earning Ratio (PER) menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela di keluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dollar laba yang di laporkan (Sambora et al., 2014), semakin tinggi PER, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk tumbuh guna memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

$$PER = \frac{\text{market price per share}}{\text{Earning per share}} \dots\dots\dots (1)$$

b. *Price to book value (PBV)*

Price to book value (PBV) rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overload* (diatas) atau *undervalued* (dibawah) nilai buku saham

tersebut, semakin tinggi PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan (Hanafi, 2016).

$$PBV = \frac{\text{market price per share}}{\text{book value per share}} \dots\dots\dots(2)$$

c. Tobins's Q metode

Tobins's adalah indikator untuk mengukur kinerja perusahaan, yang menunjukkan suatu performa manajemen dalam mengelola *asset* perusahaan (Rajagukguk et al., 2019). Menurut (Smithers., 2007) Tobins's dihitung dengan cara membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas.

$$Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)} \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan:

- Q = Nilai perusahaan
- EMV = Nilai pasar ekuitas
- EBV = Nilai buku dari total ekuitas
- D = Nilai buku dari total hutang

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan ditentukan dengan menggunakan rumus *price book value* (PBV)

2.2.2. *Signaling Theory (Teori Signal)*

Teori sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk atau sinyal berupa laporan keuangan kepada investor tentang bagaimana prospek perusahaan tersebut (V. S. Dewi & Ekadjaja, 2020). Menurut Brigham., (2014) teori sinyal adalah tindakan perusahaan dalam memberikan sinyal kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Ketika informasi telah diterima oleh para investor, para investor akan menganalisis informasi tersebut apakah memberikan sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Apabila informasi tersebut memberikan sinyal baik (*good news*) maka para investor akan tertarik pada perusahaan tersebut karena dinilai memiliki prospek yang baik untuk masa depan.

2.2.3. *Pecking Order Theory*

Menurut Myres & Majluf, (1984) menyatakan bahwa *Pecking Order Theory* perusahaan akan menggunakan dana internal untuk keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan akan cenderung menggunakan keuntungannya sebagai pembiayaan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat hutang eksternal yang tinggi, cenderung tidak akan membayarkan dividen, karena keuntungan yang diperoleh perusahaan akan lebih digunakan untuk membiayai utangnya. *Pecking order theory* adalah urutan sumber pendanaan dari internal (laba ditahan) dan eksternal (penerbitan ekuitas baru). Menurut Hanafi, (2016) urutan scenario dari *pecking order theory* yaitu:

- a. Perusahaan memilih pendanaan internal
- b. Perusahaan menghitung target rasio pembayaran dividen didasarkan pada perkiraan investasi. Perusahaan berusaha menghindari perubahan dividen yang tiba-tiba
- c. Karena kebijakan dividen yang konstan (kaku) dikombinasikan dengan fluktuasi pendapatan dan peluang investasi yang tidak dapat diprediksi yang menyebabkan arus kas lebih besar daripada pengeluaran investasi.

2.2.4. Trade Off Theory

Trade off theory menunjukkan keseimbangan antara manfaat penggunaan dana melalui utang dan potensi masalah yang dapat timbul dari kemungkinan kebangkrutan (Brigham & Ehrhard, 2015). Menurut Sari & Priyadi, (2016) Perusahaan dalam membiayai perusahaan sebagian menggunakan hutang dan sebagian menggunakan ekuitas lain. *Trade off theory* berasumsi bahwa struktur modal merupakan hasil pertimbangan dari keuntungan pajak dengan menggunakan hutang dengan biaya yang akan timbul sebagai penggunaan dana tersebut. Esensi *trade off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul akibat penggunaan hutang tersebut (Yanti & Darmayanti, 2019)

2.2.5. Leverage

Leverage merupakan penggunaan hutang oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan (Rudangga & Sudiarta, 2016). Menurut Ernawati & Widyawati, (2015) *leverage* merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya

dalam membayar utang secara tepat waktu. Kelebihan hutang yang besar akan memberikan dampak yang tidak baik pada nilai perusahaan (Ogolmagai, 2013). Menurut Sjahrian (2017) *leverage* adalah penggunaan *asset* dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. *Leverage* bisa sebagai salah satu alat yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan (Rudangga & Sudiarta, 2016). Dalam pengukuran *leverage*, terdapat beberapa alat ukur sebagai berikut:

a. *Debt to asset ratio (DAR)*

Rasio utang yang menunjukkan seberapa besar bagian yang digunakan oleh utang. Jika *DAR* rendah, keamanan dana lebih baik, karena rasio utang menunjukkan bahwa semakin rendah rasio semakin aman untuk mencatat transaksi keuangan.

$$DAR = \frac{\text{total utang}}{\text{total aktiva}} \dots\dots\dots(4)$$

b. *Debt to equity ratio (DER)*

Rasio jumlah hutang yang panjang dengan jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang diberikan oleh kreditur dengan pemilik perusahaan. Jika *DER* tinggi, risiko keuangan juga lebih tinggi, jika lebih berisiko investor atau kreditur sering menuntut pengembelian yang tinggi.

$$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\% \quad \dots\dots\dots(5)$$

c. *Long term debt to equity (LTDER)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur porsi ekuitas yang digunakan sebagai jaminan untuk hutang jangka panjang.

$$LTDER = \frac{\text{Utang jangka panjang}}{\text{modal sendiri}} \quad \dots\dots\dots(6)$$

d. *Time interest earned (TIE)*

Disebut juga dengan *interest coverage ratio*, diketahui setelah dihitung seberapa tinggi laba bersih perusahaan. Kapasitas ini mengukur seberapa besar keuntungan dari operasi yang dapat membayar bunga utang

$$TIE = \frac{\text{laba operasi}}{\text{bunga utang jangka panjang}} \quad \dots\dots\dots(7)$$

Pada penelitian ini *leverage* diproksikan dengan menggunakan rumus *Debt equity ratio* (DER)

2.2.6. Profitabilitas

Profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Besar kecilnya profitabilitas yang di hasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dapat melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang di tunjukkan dari laba yang di hasilkan oleh perusahaan (Rudangga & Sudiarta, 2016). Menurut Sunyoto., (2013) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total *asset* maupun modal kerja. Pada umumnya perusahaan lebih menyukai pendapatan tang mereka

terima digunakan sebagai sumber utama dalam pembiayaan untuk investasi. Apabila sumber dari perusahaan maka alternative yang lain di gunakan adalah dengan mengeluarkan hutang, baru kemudian mengeluarkan saham baru sebagai alternative lain untuk pembiayaan. Dalam menganalisis profitabilitas dapat menggunakan alat ukur sebagai berikut:

a. *Return on equity (ROE)*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri. Semakin tinggi *ROE*, semakin efisien perusahaan dapat mengelola modal sendiri.

$$ROE = \frac{\text{lab a bersih}}{\text{total modal ekuitas}} \dots\dots\dots(8)$$

b. *Return on asset(ROA)*

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak melalui penggunaan asset perusahaan. Semakin besar *ROA* maka semakin efisien dan efektif penggunaan asset yang dimiliki oleh perusahaan, demikian sebaliknya.

$$ROA = \frac{\text{lab a bersih}}{\text{total aset}} \dots\dots\dots(9)$$

c. *Net profit margin (NPM)*

Ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan bersih setelah pajak dari penjualannya. Semakin tinggi *NPM*, semakin efisien dan semakin baik perusahaan dalam menjalankan kegiatan produksinya.

$$NPM = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan bersih}} \dots\dots\dots(10)$$

d. *Gross profit margin (GPM)*

Alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor atas penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio ini menunjukkan efisien area produksi perusahaan. Semakin tinggi *GPM*, semakin efisien kegiatan di area produksi.

$$GPM = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan bersih}} \dots\dots\dots(11)$$

e. *Operating profit margin (OPM)*

Alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba operasi atau laba bersih setelah bunga dan pajak dengan penjualan.

$$OPM = \frac{\text{laba operasional}}{\text{penjualan bersih}} \dots\dots\dots(12)$$

Dalam penelitian ini, profitabilitas dihitung menggunakan rumus *return on asset (ROA)*

2.2.7. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total *asset* perusahaan, yang dapat ditemukandalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Besar kecilnya perusahaan dapat dilihat oleh investor melalui indikator yang menggambarkan besarnya kuota untuk melakukan investasi atau besarnya investasi (Rudangga & Sudiarta, 2016). Menurut Rai Prastuti & Merta Sudiarta, (2016) yang menyatakan

bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, yaitu antara lain total asset, *log size*, nilai pasar saham dan lain-lain. Ukuran perusahaan terbagi menjadi 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Arifianto & Chabachib, 2016). Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan beberapa alat, yaitu sebagai berikut :

$$FIRM\ SIZE = LN(total\ asset) \dots\dots\dots(13)$$

Pada penelitian ini ukuran perusahaan diprosikan dengan menggunakan *Firm size*

2.2.8. Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan *asset* lancar yang tersedia (Syamsuddin., 2015). Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin banyak dana yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan dan investasinya, sehingga dapat memberikan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan yang meningkat. Likuiditas dapat di hitung dengan menggunakan beberapa alat ukur, yaitu sebagai berikut:

a. *Current ratio*

Rasio ini mengukur tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui penggunaan *asset* lancarnya. Semakin tinggi rasio lancar semakin likuid perusahaan.

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{liabilitas jangka pendek}} \dots\dots\dots(14)$$

b. *Quick ratio or acid test ratio*

Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dengan menggunakan lebih banyak kas dan setara kas (kas, surat berharga dan piutang).

$$\text{quick ratio or acid test ratio} = \frac{\text{aset lancar} - \text{persediaan} - \text{bi.dibayar dimuka}}{\text{liabilitas jangka pendek}} \dots\dots\dots(15)$$

c. *Cash ratio*

Mengukur kemampuan kas dan surat berharga yang di miliki oleh perusahaan untuk menutupi kewajiban lancar. Rasio ini paling akurat untuk di gunakan di perusahaan karena hanya menghitung komponen *asset* lancar yang paling likuid. Semakin tinggi rasio likuiditas artinya semakin baik kondisi keuangan jangka pendek perusahaan.

$$\text{cash ratio} = \frac{\text{kas} + \text{setara kas}}{\text{hutang lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots(16)$$

Pada penelitian ini likuiditas diproksikan dengan menggunakan *cash ratio* (CR)

2.3. Hubungan Antar Variabel

Hubungan antar variabel ini menjelaskan tentang bagaimana hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Di dalam hubungan antar variabel ini juga menjelaskan keterkaitan teori dengan variabel yang diteliti.

2.3.1. Pengaruh *leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Penggunaan hutang *trade off theory* menjelaskan jika posisi hutang perusahaan berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika posisi hutang berada di atas titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan (Sari & Priyadi, 2016). Menurut Ramadhan, (2012) *leverage* merupakan pengukur besarnya asset yang dibiayai dengan hutang-hutang yang berasal dari kreditur. *Leverage* memiliki dampak yang tidak menguntungkan bagi perusahaan dalam menjalankan operasionalnya, karena perusahaan harus membayar kewajibannya yang mengurangi keuntungan yang dihasilkan perusahaan, dan akan berdampak pada porsi keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan sehingga berdampak pada pembagian dividen kepada para pemegang saham. Bagi investor penyuka dividen, hal tersebut membawa ketidaknyamanan sehingga akan beralih dengan melepas saham perusahaan yang berpotensi menurunkan harga saham dan berdampak menurunnya nilai perusahaan. Selain berpengaruh negatif *leverage* juga memiliki dampak positif bagi perusahaan jika terdapat *leverage* yang tinggi akan memacu kinerja perusahaan untuk bekerja lebih maksimal agar dapat meningkatkan keuntungan untuk pengembalian dana ke kreditur. Pernyataan ini menjelaskan bahwa *leverage* dapat memiliki pengaruh negatif dan positif terhadap nilai

perusahaan. Pernyataan yang sama dengan Sari & Priyadi (2016) dan Ernawati & Widyawati (2015) yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. *Leverage* juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Dewi & Abundanti, (2019) penambahan hutang dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, karena dana yang tersedia untuk operasional perusahaan menjadi lebih besar. Hal ini diperkuat dengan penelitian (Rudangga & Sudiarta, 2016), (Mustanda & Suwardika, 2017), (Sutama & Lisa, 2018) yang menyatakan *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.3.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan proses operasionalnya. Keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan meyakinkan investor bahwa prospek perusahaan dimasa yang akan datang baik dan membuat harga saham juga naik. Dengan profitabilitas perusahaan yang baik para kreditur supplier akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari penjualan dan investasi dalam omset perusahaan. Berdasarkan *signalling theory*, profitabilitas yang tinggi menjadi pertanda baik (*good news*) bagi investor. Pernyataan ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rudangga & Sudiarta (2016), Sari & Priyadi (2016), Sutama & Lisa (2018), Adi

Putra & Lestari, (2016), Oktrima, (2017), Chasanah & Adhi, (2017), Dewi & Ekadjaja, (2020), Ernawati & Widyawati, (2015) bahwa Profitabilitas pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.3.3. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari asset yang dimiliki suatu perusahaan. Tolak ukur untuk menunjukkan besar kecilnya perusahaan, antara lain dari total penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan total asset. Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan demikian semakin besarnya ukuran perusahaan tersebut, maka akan lebih banyak investor yang tertarik dan menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, karena perusahaan yang besar memiliki kecenderungan jumlah aset stabil. Sesuai dengan *signalling theory* perusahaan yang memiliki ukuran besar memiliki kecenderungan stabil dalam harga saham dan nilai perusahaan serta dapat memberikan sinyal baik bagi para investor juga memberikan pandangan bagaimana keadaan perusahaan dimasa yang akan datang. Kestabilan ini menjadi penyebab atas kenaikan harga saham pada pasar modal. Investor akan berekspektasi besar terhadap perolehan dividen dari perusahaan tersebut (Indiyani, 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Rudangga & Sudiarta, (2016), Sari & Priyadi, (2016), Adi Putra & Lestari, (2016), Dewi & Ekadjaja, (2020) Menyatakan bahwa ukuran perusahaan pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

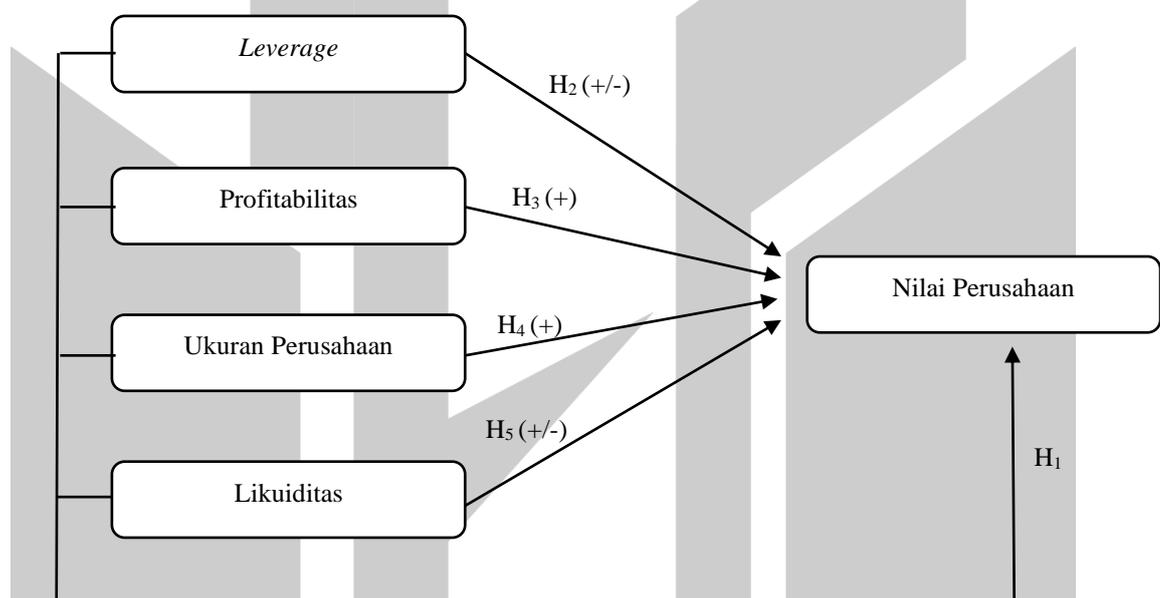
2.3.4. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Likuiditas menjadi perhatian dalam suatu perusahaan karena likuiditas memainkan peranan penting dalam kesuksesan perusahaan. Semakin tinggi

likuiditas suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi pada saat jatuh tempo. Hal ini untuk mempertahankan likuiditasnya. Berdasarkan *signalling theory* likuiditas yang tinggi menjadi sinyal baik (*good signal*) bagi perusahaan karena Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi dipercayai bahwa perusahaan memiliki kekayaan dan mampu untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Selain itu likuiditas juga memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi likuiditas juga berpengaruh tidak baik bagi perusahaan. Tingginya likuiditas terutama pada jumlah persediaan maka dianggap produk tidak laku terjual dan mempengaruhi profit serta pemikiran investor tidak baik yang di anggap perusahaan memiliki kendala dalam penjualan. Pernyataan ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Adi Putra & Lestfari, (2016), Chasanah & Adhi, (2017) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian (V. S. Dewi & Ekadjaja, 2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2.4. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran di buat berdasarkan dengan pertanyaan penelitian, dan mempresentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep serta hubungan diantara konsep-konsep tersebut (Polancik, 2009)



Gambar
Kerangka Pemikiran

2.

1

2.5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil kerangka pemikiran di atas hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

H₁: *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas secara bersamaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

H₂: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H₃: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

H₄: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

H₅: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan